

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagian besar faktor sosial (emansipasi wanita, gaya hidup moderen dan norma sosial di tengah masyarakat) terhadap kegagalan pemberian ASI eksklusif dalam kategori kuat yaitu sebanyak 39 orang (65,0%).
2. Sebagian besar responden dengan kegagalan pemberian ASI eksklusif sebanyak 35 orang (58,3%)
3. Terdapat hubungan faktor sosial (Emansipasi wanita, Gaya hidup moderen dan Norma sosial di tengah masyarakat) terhadap kegagalan pemberian ASI eksklusif di RSUD Muhammadiyah Bantul tahun 2010. Hal ini dilihat dari uji *chi square*, diperoleh nilai signifikansi 0,001 ($p < 0,05$), nilai χ^2_{hitung} sebesar 14,215 dengan nilai χ^2_{tabel} untuk ($p < 0,05$), sebesar 3,840. Dari hasil tersebut diketahui bahwa $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$.
4. Keeratan hubungan faktor sosial (Emansipasi wanita, Gaya hidup moderen dan Norma sosial di tengah masyarakat) terhadap kegagalan pemberian ASI eksklusif di RSUD Muhammadiyah Bantul tahun 2010 dalam kategori sedang. Hal ini dilihat dari nilai koefisien kontingensi sebesar 0,438 terletak pada interval 0,40-0,599 (Sugino, 2008) dan nilai signifikansi 0,001 ($p < 0,05$).

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian di atas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi ibu, supaya meningkatkan pengetahuannya tentang faktor sosial terhadap kegagalan pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan di RSU PKU Muhammadiyah Bantul.
2. Bagi bidan perlu adanya penyuluhan yang berkesinambungan dan pemberian informasi tentang faktor sosial terhadap kegagalan pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan
3. Bagi Ilmu Pengetahuan dapat memberikan informasi dan mengembangkan teori yang ada serta menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang hubungan faktor sosial terhadap kegagalan pemberian ASI Eksklusif pada bayi 0-6 bulan di RSU PKU Muhammadiyah Bantul.